

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DALAM PELATIHAN PEMBUATAN
SUBSTITUSI NUGGET DAGING AYAM DENGAN SAYUR UNTUK WIRAUSAHA
MANDIRI**

Salnan Irba Novaela Samur¹, Sabitul Kirom²

¹⁻²Universitas Islam Balitar

E-mail: salnanirbanovaela@unisbabilitar.ac.id¹, sabitulkirom@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Subtitusi Nugget Daging Ayam dengan Sayur untuk Wirausaha Mandiri dengan objek sasaran ibu-ibu PKK di RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan praktis kepada ibu-ibu PKK agar dapat memproduksi olahan pangan sehat dari dapur sendiri dan mendorong munculnya usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis rumah tangga. Pelatihan ini dilaksanakan pada 13 Oktober 2025. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi survei wilayah, observasi kondisi wilayah, persiapan alat dan bahan, FGD (*Forum Group Discussion*) dan pelatihan praktik pembuatan nugget ayam substitusi sayur dan analisis usaha sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan ibu-ibu PKK mendapatkan pemahaman terkait manfaat nugget ayam yang disubstitusi dengan sayur serta bagaimana cara pengolahannya sehingga pelatihan tersebut menjadi wadah ketrampilan baru untuk ibu-ibu PKK apabila ingin menjadikan ketrampilan tersebut menjadi ide usaha demi mendukung kemandirian ekonomi peserta pelatihan yang kebanyakan adalah ibu rumah tangga tanpa penghasilan tetap.

Kata Kunci: PKK, Kewirausahaan, Nugget Ayam Substitusi Sayur

Abstract

The Training Activity on Producing Vegetable-Substituted Chicken Nuggets for Independent Entrepreneurship" was implemented with target participants being members of the Family Welfare Movement (PKK) in RT 3 RW 12, Gedog Subdistrict, Sananwetan District, Blitar City. This activity aimed to provide PKK women with practical skills to produce healthy food products from their own kitchens and to encourage the development of home-based micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The training was conducted on October 13, 2025. The implementation method consisted of several stages, including a regional survey, observation of local conditions, preparation of tools and materials, a Focus Group Discussion (FGD), and practical training on producing vegetable-substituted chicken nuggets along with a basic business feasibility analysis. The results of this activity showed that the PKK members gained and understanding of the benefits of vegetable substitution in chicken nugget production and learned the proper processing techniques. The training became a medium for participants to acquire new entrepreneurial skills that can be developed into business opportunities, supporting their economic independence as most participants are housewives without a stable income.

Keywords: PKK, Enterpreneurship, Chicken Nuggets Substituted with Vegetables

PENDAHULUAN

Masyarakat Kelurahan Gedog khususnya RT 3 RW 12 yang terletak di wilayah Kota Blitar memiliki karakteristik warga yang heterogen. Hasil observasi awal dan informasi dari perangkat RT menyampaikan bahwa mayoritas ibu-ibu PKK di wilayah sasaran merupakan ibu rumah tangga (IRT) yang belum memiliki penghasilan tetap. Sebagian besar kelompok ibu-ibu PKK mengandalkan pendapatan dari suami yang bekerja di sektor informal atau sebagai buruh harian lepas.

Hal ini kemudian menyebabkan tingkat pendapatan keluarga tergolong dalam kategori menengah ke bawah, dengan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun akses terhadap pengembangan diri (Nasution, 2020). Tingkat pendapatan yang tergolong ke bawah memberikan dampak rendahnya daya beli masyarakat termasuk dalam hal konsumsi pangan bergizi

serta investasi untuk memulai usaha produktif. Di samping itu, potensi ibu rumah tangga sebagai penggerak ekonomi keluarga belum tergali secara optimal.

Padahal, dengan adanya kelompok ibu-ibu PKK yang aktif dan terorganisir telah menjadi modal sosial yang kuat untuk pengembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bentuk pelatihan ketrampilan dan usaha rumahan (Ayuningtias, Anjelli, & Rohmat, 2024; Syaharany, Aprilianti, & Septianawati, 2025). Ibu-ibu PKK di RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog selama ini sudah ada beberapa yang mencoba menjual makanan kecil atau menerima pesanan makanan, namun masih bersifat insidental, belum terstandar dan belum ada pengembangan secara berkelanjutan sebagai usaha mikro yang serius. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya ketrampilan teknis dalam pengolahan pangan yang aman dan berkualitas, keterbatasan pengetahuan tentang pengemasan dan pemasaran serta belum adanya pendampingan usaha secara intensif (Ayuningtias et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya kegiatan yang bersifat aplikatif dan memberdayakan seperti memberikan pelatihan ketrampilan produksi olahan pangan yang bernilai ekonomi dan gizi tinggi. Salah satunya adalah nugget ayam yang disubsitusi dengan sayuran menjadi solusi yang tepat karena selain memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh, produk ini memiliki nilai gizi tinggi dan peluang pasar yang luas. Produk ini digemari berbagai kalangan khususnya anak-anak karena rasanya gurih, teksturnya lembut, serta cara penyajianya yang praktis.

Nugget ayam memiliki kandungan protein yang tinggi, yaitu 43 g/140 g bahan. Kandungan ini sudah memenuhi 86% dari kebutuhan sehari-hari (Megavity, Dos Santos, & Adiba, 2024). Namun, nugget ayam konvensional umumnya masih rendah serat dan kurang mengandung mikronutrien dari sayuran. Oleh karena itu, inovasi dalam bentuk subsitusi sebagian bahan dasar nugget dengan sayuran lokal seperti wortel, bayam, brokoli dapat meningkatkan kualitas gizinya secara signifikan (Ariwibowo & Ayuningtyas, 2023).

Nugget ayam yang disubstitusi dengan sayuran mengandung kombinasi protein hewani dari daging ayam serta vitamin, mineral, dan serat pangan sayuran. Kandungan protein tinggi dari ayam membantu pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh, sedangkan sayuran berkontribusi dalam menambah kandungan vitamin A, C, zat besi dan antioksidan (Ariwibowo & Ayuningtyas, 2023). Serat dari sayuran juga dapat membantu memperbaiki pencernaan (Ayuningtias et al., 2024) dan berkontribusi pada rasa kenyang karena memperlambat proses pencernaan serta meningkatkan volume makanan di lambung (Toana, Rugayah, & Sarjuni, 2018).

Pelatihan pembuatan nugget ayam yang disubstitusi dengan sayur ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan praktis kepada ibu-ibu PKK agar dapat memproduksi olahan pangan sehat dari dapur sendiri. Bahan-bahan yang digunakan relatif mudah didapatkan di lingkungan sekitar dan tidak membutuhkan teknologi tinggi dalam pengolahannya sehingga dapat langsung diaplikasikan secara mandiri. Di samping itu, pelatihan ini juga akan mencakup teknik pengolahan yang higienis, penggunaan bahan aditif alami, serta cara penyimpanan yang sesuai agar produk tahan lama dan tetap layak dikonsumsi.

Kegiatan ini nantinya juga akan diarahkan untuk mendorong munculnya usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis rumah tangga. Peserta pelatihan akan diberikan pembekalan dasar mengenai manajemen usaha, penentuan harga, dan branding sederhana. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan para ibu rumah tangga tidak hanya memproduksi nugget ayam yang disubstitusi dengan sayuran, tetapi juga mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Lebih dari itu, program ini akan menjadi suatu kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memecah masalah secara konkret dan aplikatif.

METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan pelatihan pembuatan nugget ayam yang disubstitusi sayur dilaksanakan di RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar pada tanggal 13 Oktober 2025.

B. Sasaran Objek Pengabdian

Sasaran pengabdian ini dikhususkan untuk ibu-ibu PKK yang tinggal di RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar yang mana ibu-ibu tersebut lebih banyak berperan sebagai ibu rumah tangga biasa.

C. Metode Pendekatan Pengabdian

Pendekatan Pengabdian ini meliputi beberapa tahap diantaranya adalah:

1. Survei: dilakukan penentuan lokasi pengabdian masyarakat yang nantinya diikuti permohonan izin kepada pemerintah setempat.
2. Observasi: analisis kondisi sekitar wilayah setempat dan mencari tahu seberapa besar potensi yang diberikan pada wilayah tersebut untuk mendukung keberhasilan pengabdian ini.
3. Persiapan: dilakukan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian
4. FGD (Focus Group Discussion): kegiatan ini dilakukan untuk memberi ruang diskusi antara mitra dan tim perguruan tinggi kaitannya dengan pengolahan nugget daging ayam yang disubstitusi dengan sayuran, pengemasan, penyimpanan hingga pemasaran sederhana.
5. Pelatihan: aplikasi langsung dalam pengolahan nugget ayam yang disubstitusi dengan sayuran sebagai upaya peningkatan pendapatan untuk kelompok ibu-ibu PKK.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan dan hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Pelatihan Pembuatan Subtitusi Nugget Daging Ayam dengan Sayur untuk Wirausaha Mandiri dilaksanakan di RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Tujuan dari pelatihan selain untuk membuat ibu-ibu PKK mampu membuat produk mandiri dan tidak bergantung dengan produk olahan pabrikan juga mengingkatkan ketrampilan kewirausahaan khususnya dalam pembuatan produk hasil ternak yang berdaya jual seperti nugget ayam substitusi sayur. Pelatihan pembuatan nugget ayam substitusi sayur ini diawali dengan adanya pemaparan teori terlebih dahulu tentang pentingnya konsumsi daging ayam berdasarkan nilai gizi yang terkandung, diversifikasi produk daging ayam seperti nugget dan kelebihan produk jika disubstitusi dengan sayur.

Teori ini diberikan sebab sebagian besar ibu-ibu PKK hanya memiliki pengetahuan terbatas tentang pengolahan hasil peternakan. Pelatihan kemudian dilaksanakan secara partisipatif saat teori sudah diberikan kepada peserta. Praktik pembuatan nugget dilakukan dengan didampingi oleh tim pengabdian dari awal persiapan bahan, proses pengolahan, pengemasan hingga analisis biaya produksi. Bahan-bahan yang perlu disiapkan saat akan memulai praktik pembuatan nugget ayam substitusi sayur adalah daging ayam cincang, tepung panir, tepung terigu, tepung tapioka, telur, bawang putih, bawang merah, sayuran (wortel), gula, garam dan merica.

Bahan-bahan yang sudah disiapkan kemudian diproses untuk menjadi nugget ayam substitusi sayur dengan prosedur sebagai berikut:

1. Daging ayam, bawang merah, bawang putih dihaluskan dengan *copper/food processor*
2. Campurkan bumbu dan tepung (tepung terigu, tepung tapioka, gula, garam, lada bubuk, wortel serut)
3. Campurkan semua bahan
4. adonan bahan yang sudah jadi dituangkan dalam loyang
5. Kukus adonan selama kurang lebih 30 menit
6. Setelah matang, didinginkan dan nugget dikeluarkan dari loyang
7. Potong nugget sesuai ukuran yang diinginkan
8. siapkan telur lalu kocok hingga tercampur rata serta tepung panir di wadah yang berbeda
9. Celupkan adonan nugget pada telur yang sudah dikocok lalu balurkan dengan tepung panir
10. Nugget yang sudah dibaluri tepung panir dikemas ke dalam kotak plastik



Gambar 1. Pemaparan teori dan diskusi dengan ibu-ibu PKK

Pelatihan pembuatan nugget ayam substitusi sayur pada dasarnya mampu meningkatkan peran sosial ibu-ibu PKK dalam masyarakat. Diawali dengan menjadi pengusaha kecil, mereka mendapatkan pengakuan masyarakat atas ketrampilan pengolahan pangan yang dimilikinya. Di Negara Bangladesh, perempuan yang memiliki ketrampilan akan diakui oleh perempuan dan laki-laki lain di komunitas mereka, yang menjadi sumber harga diri dan interaksi sosial di luar lingkaran sosial keluarga dan tetangga (Patalagsa, Schreinemachers, Begum, & Begum, 2015).

B. Analisis Biaya dan Keuntungan

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan nugget ayam substitusi sayur, ibu-ibu PKK mampu menghasilkan produk nugget dengan kualitas yang baik dan cita rasa disukai oleh peserta pelatihan. Sayuran yang digunakan dalam pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan nilai serat dan warna produk tanpa mengurangi cita rasa khas nugget ayam.

Selain teknis pembuatan nugget, peserta pelatihan juga diberikan pelatihan sederhana terkait analisis biaya produksi sederhana dan strategi penetapan harga jual menggunakan data yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi dan Biaya dalam Pembuatan Nugget Ayam Substitusi Sayur

No	Bahan	Takaran	Harga Satuan (Kg/unit)	Total Biaya
1	Daging Ayam Cincang	½ kg	Rp 36.000,-	Rp 18.000,-
2	Tepung Panir	0,3 kg	Rp 20.000,-	Rp 6.000,-

No	Bahan	Takaran	Harga Satuan (Kg/unit)	Total Biaya
3	Tepung Terigu	200 gr	Rp 10.000,-	Rp 2.000,-
4	Tepung Tapioka	200 gr	Rp 14.000,-	Rp 2.800,-
5	Telur	4 butir	Rp 30.000,-	Rp 7.200,-
6	Bawang Putih	7 siung	Rp 30.000,-	Rp 960,-
7	Bawang Merah	4 siung	Rp 37.000,-	Rp 1.036,-
8	Wortel (sayuran apa pun)	200 gr	Rp 18.000,-	Rp 3.600,-
9	Gula Putih	Secukupnya	Rp 17.500,-	Rp 350,-
10	Garam	Secukupnya	Rp 12.000,-	Rp 120,-
11	Merica Bubuk	1 pcs	Rp 1.000,-	Rp 1.000,-
12	Tabung Gas	secukupnya	Rp 7.000,-	Rp 7.000,-
13	Kotak Plastik	10	Rp 1.020,-	Rp 10.200,-
Total		Rp. 60.266,-		

Total biaya produksi yang dibutuhkan dalam pembuatan 10 *pack* nugget dengan ukuran kotak 550 ml adalah Rp 60,266-. Tiap *pack* kemudian dijual seharga Rp. 18.000,- sehingga penerimaan yang dihasilkan ketika menjual 10 *pack* nugget substitusi sayur adalah sebesar Rp. 180.000,-. Kemudian laba bersih yang didapatkan adalah hasil pengurangan dari biaya penerimaan dengan biaya total produksi yaitu menjadi Rp 119.734,-. Berdasarkan laba bersih yang diterima menunjukkan bahwa usaha pembuatan nugget ayam susbtitusi sayur memiliki potensi yang menjanjikan untuk keberlanjutan ekonomi dan dapat menjadi alternatif wirausaha mandiri untuk ibu-ibu PKK di RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

PENUTUP

Kegiatan Pelatihan yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Peserta yang merupakan ibu-ibu PKK mendapatkan pemahaman terkait manfaat nugget ayam yang disubstitusi dengan sayur serta bagaimana cara pengolahannya sehingga pelatihan tersebut menjadi wadah ketrampilan baru untuk ibu-ibu PKK apabila ingin menjadikan ketrampilan tersebut menjadi ide usaha demi mendukung kemandirian ekonomi peserta pelatihan yang kebanyakan adalah ibu rumah tangga tanpa penghasilan tetap. Saran pengabdian ini adalah diharapkan adanya pelatihan lanjutan terkait pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga hasil pengabdian sebelumnya bisa terus berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwibowo, F., & Ayuningtyas, P. R. (2023). Acceptance of Vegetable Addition Formulation (Carrot, Spinach, and Broccoli) in Chicken Nugget (NUSA). *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 53–58.
- Ayuningtias, N. A., Anjelli, P., & Rohmat, S. (2024). *Pelatihan Pembuatan Nugget Sayur Sebagai Alternatif Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Bunder Jatiluhur Purwakarta*.
- Megavity, R., Dos Santos, H. A., & Adiba, F. (2024). Pelatihan Pembuatan Nugget Ayam Sayuran pada Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga Dusun Malenteng. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 54–61.
- Nasution, U. S. Z. (2020). PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI SABUN CUCI PIRING RUMAHAN DI KELURAHAN SIDOMULYO. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Patalagsa, M. A., Schreinemachers, P., Begum, S., & Begum, S. (2015). Sowing seeds of empowerment: effect of women's home garden training in Bangladesh. *Agriculture &*

Food Security, 4(1), 24.

- Syaharany, N. S., Aprilianti, S., & Septianawati, W. (2025). PEMBERDAYAAN IBU PKK DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA DI ERA DIGITAL. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Toana, S., Rugayah, N., & Sarjuni, S. (2018). *Penambahan Beberapa Sayuran Pada Nugget Ayam*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pertama penulis dipersembahkan untuk pihak LPPM Universitas Islam Balitar yang telah memberikan dukungan serta sebagai penyambung donatur dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Kedua kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas partisipasi aktif ibu-ibu PKK RT 3 RW 12 Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan dalam suksesi pelatihan pembuatan nugget ayam yang disubstitusi sayur guna mendukung perekonomian mandiri dan berkelanjutan.